

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Gambaran mengenai Desa Tamanrahayu Kecamatan Setu Bekasi. Desa Tamanrahayu Kecamatan Setu Bekasi berdiri pada tanggal 16 februari tahun 1982.

Secara demografi data dari wilayah Desa Tamanrahayu yaitu:

- Luas wilayah : 359 ha
- Jumlah penduduk : 10.636 jiwa
- Jumlah dusun : 3
- Jumlah Rw : 7
- Jumlah Rt : 8

Batas-batas wilayah dari Desa Tamanrahayu kecamatan setu Bekasi yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Taman Sari
- Sebelah barat batasan dengan Kecamatan Bantar Gebang
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cikarageman
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor

Di Desa Tamanrahayu mayoritas pekerjaan masyarakat setempat sebagai petani dan penghasil aksesoris. Masalah kesejahteraan hingga saat ini masih merupakan suatu hal yang perlu diperbaiki. Pokok masalah dari kesejahteraan adalah masalah kemiskinan dan ketidak berdayaan masyarakat. Maka tidak mengherankan jika masalah kesejahteraan tidak akan pernah selesai diperbaiki masalah kemiskinan dan pengangguran masih terjadi. Oleh sebab itu dengan adanya kelompok usaha sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Adapun beberapa kelompok pembuat aksesoris yang sampai saat ini masih berjalan adalah:

Kelompok pertama yang dikelola oleh Pak Jali selaku pengelola pembuatan aksesoris. Awalnya ia hanya menjadi pengrajin di kelompok usaha aksesoris yang ada di salah satu Desa Tamanrahayu, dengan modal pengalaman yang cukup lama dalam membuat aksesoris serta modal yang cukup ia memberanikan diri untuk membuat kelompok usaha mandiri dan mempekerjakan 3 orang pengrajin saja, tetapi seiring perkembangan usahanya, jumlah pengrajinnya menjadi 30 orang pengrajin yang bekerja di rumahnya sendiri dan 23 orang pengrajin yang tersebar di Rt-Rt yang ada di Desa Tamanrahayu dan terdiri dari remaja, kepala rumah tangga dan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan sehingga keseluruhan pengrajin Pak Jali adalah 53 orang pengrajin. Pak Jali mengelola usaha ini sudah 10 tahun sebagai

pengelola pembuatan aksesoris dan proses pekerjaannya dilakukan setiap hari.

Kelompok ke dua diketuai oleh Pak Caca selaku pengelola pembuatan aksesoris. Ia menekuni usaha ini sudah cukup lama sekitar 15 tahun, dengan kepercayaan diri dan perjuangannya untuk tetap bertahan dalam kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris sampai saat ini Pak Caca memiliki jumlah pengrajin sebanyak 35 orang.

Kelompok ke tiga dikelola oleh Pak Muhadi sebagai pengelola kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris yang sudah ditekuni selama 17 tahun dan memiliki 62 orang pengrajin yang terdiri dari orang tua dan remaja pengangguran atau putus sekolah. Menurut Pak Muhadi ia merasa senang bisa membantu memberdayakan masyarakat melalui kegiatan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris.

Aksesoris yang dihasilkan oleh kelompok usaha ini terdiri dari berbagai jenis dan model yang berbeda-beda. Biasanya untuk membuat aksesoris, terlebih dahulu mereka melihat permintaan konsumen, apa yang sedang diminati masyarakat. Setelah itu mereka memproduksikannya. Aksesoris yang diproduksi mengikuti mode dari Cina. Tetapi mereka lebih sering membuat ide-ide baru dalam membuat berbagai aksesoris tersebut. Karena seorang wirausahawan harus memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menciptakan hal-hal baru dan berbeda. Hal-hal yang belum terpikirkan oleh orang lain sudah

terpikirkan olehnya dan dia mampu membuat hasil inovasinya yang bisa laku di pasaran. Hasil aksesoris yang sudah jadi di kirim ke daerah-daerah yang ada di Indonesia seperti, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Bali, dll.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris adalah mengenai beberapa faktor dari dampak kegiatan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris: Sejauh mana masyarakat mengetahui jenis usaha seperti apa yang dijalani kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. Bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat setelah mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatana aksesoris, bagaimana dengan dampak pengrajin mengikuti kelompok usaha mandiri, apakah dapat memandirikan mereka. Sepeti apa peningkatan mereka dalam hal kreativitas yang didapatkan pada kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. Bagaimana dampak masyarakat setelah memanfaatkan waktu luang dengan mengikuti kelompok usaha mandiri serta siapa yang mendorong mereka untuk bergabung di kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data Hasil Observasi

Pengumpulan data untuk penelitian di lapangan juga dilakukan observasi. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat yang melihat, mendengar dan mencatat sebagai peristiwa yang terjadi di depan mata atau pengamatan secara langsung.

Hasil observasi yang telah diperoleh adalah keterangan dari anggota kelurahan, pengelola setiap kelompok usaha dan masyarakat Desa Tamanrahayu yang menceritakan tentang kondisi atau gambaran mengenai Desa Tamanrahayu terutama tentang masalah kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. Karena diketahui bahwa Desa Tamanrahayu Kecamatan Setu Bekasi ini mayoritas pekerjaannya sebagai petani dan penghasil aksesoris menjadikan Desa Tamanrahayu terkenal akan penghasil aksesoris (anting bros, cincin, kalung, jepitan, gelang dll).

2. Deskripsi Data Responden

Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan angket atau kuisioner kepada anggota kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris yang aktif mengikuti program kelompok usaha dengan uraian kegiatan sebagai kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dalam pemberdayaan masyarakat.

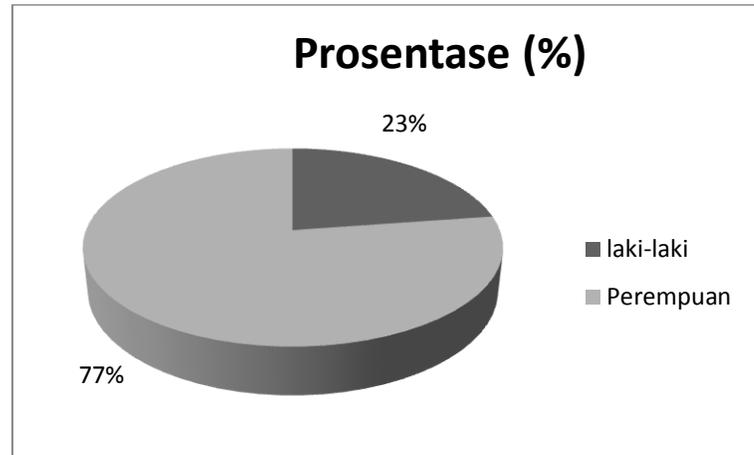
Data hasil penelitian ini diperoleh dari 75 responden yang merupakan kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris. Berikut ini adalah deskripsi data responden dalam bentuk tabel dan grafik serta pembahasan dari pengumpulan hasil angket di lapangan.

Data mengenai jenis kelamin responden di kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris yang mengikuti pelatihan keterampilan kertas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	17	22,67%
Perempuan	58	77,33%
Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel di atas tentang jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 17 orang atau 22,67% dan perempuan sebanyak 58 orang atau 77,33%, dikarenakan program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris lebih menggunakan keterampilan dan kreativitas yang cukup tinggi maka dari itu lebih banyak perempuan yang mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dibandingkan dengan laki-laki.



Gambar 4.1
Jenis kelamin

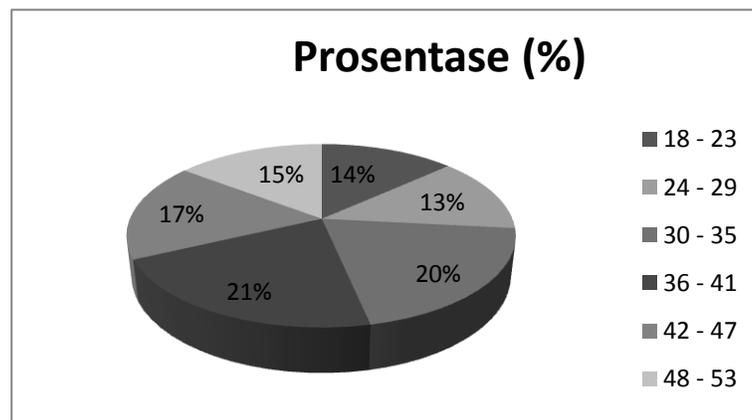
Data mengenai usia responden yang merupakan pengrajin yang mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Usia responden

Rentang usia	Frekuensi	Prosentase
18 – 23	10	13,33%
24 – 29	10	13,33%
30 – 35	15	20%
36 – 41	16	21,33%
42 – 47	13	17,33
48 – 53	11	14,67
Jumlah	75	100%

Data di atas dapat diperoleh bahwa pengrajin yang mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris berusia 18 – 23 tahun

sebanyak 10 orang (13,33%), yang berusia 24 – 29 tahun sebanyak 10 orang (13,33%), yang berusia 30 – 35 tahun sebanyak 15 orang (20%) yang berusia 36 – 41 tahun sebanyak 16 orang (21,33%), yang berusia 42 – 47 tahun sebanyak 13 orang (17,33%) %, yang berusia 48 – 53 tahun sebanyak 11 orang (14,67%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2
Usia responden

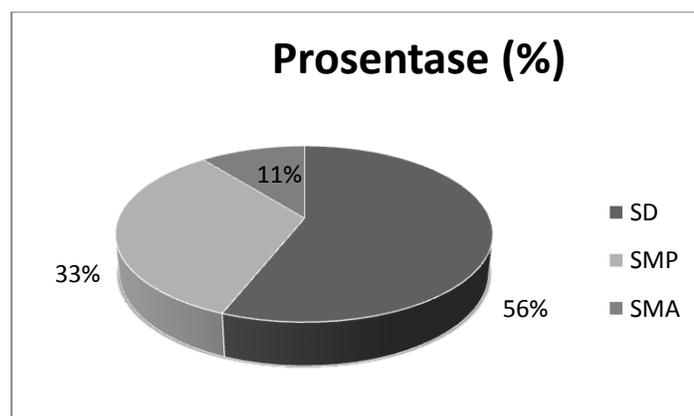
Data mengenai pendidikan terakhir pengrajin yang mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase
SD	42	56%
SMP	25	33,33%
SMA	8	10,67%
Jumlah	75	100%

Data di atas dapat diperoleh bahwa pengrajin aksesoris yang menempuh pendidikan lulus SD sebanyak 42 orang (56%), SMP sebanyak 25 orang (33,33%), dan SMA sebanyak 8 orang (10,67%).

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

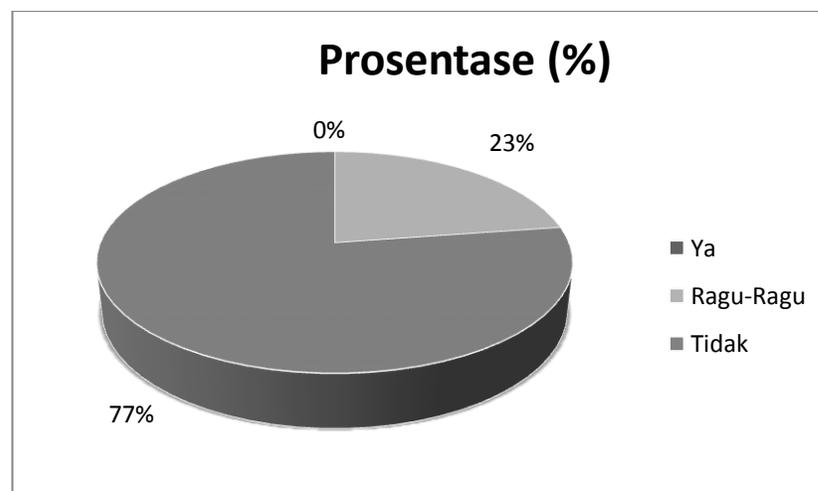


Gambar 4.3
Pendidikan terakhir

Tabel 4.4
Jenis usaha perdagangan

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini termasuk jenis usaha perdagangan	Ya	0	0
	Ragu-Ragu	17	22,67
	Tidak	58	77,33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 0 responden atau 0 % menjawab ya atau kelompok usaha mandiri ini adalah jenis usaha perdagangan 17 responden atau 22,67% menjawab ragu-ragu dan 58 responden atau 77,33% menjawab tidak atau kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini bukan jenis usaha perdagangan.

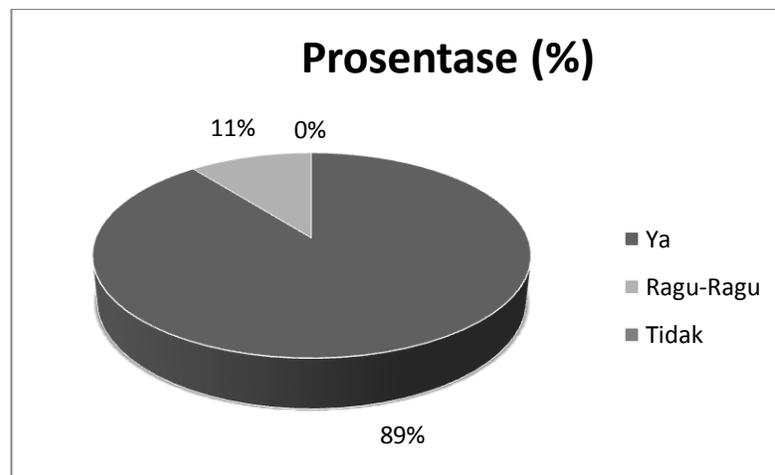


Gambar 4.4
Jenis usaha perdagangan

Tabel 4.5
Jenis usaha produksi

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini termasuk jenis usaha produksi	Ya	67	89,33
	Ragu-Ragu	8	10,67
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 67 responden atau 89,33% menjawab ya atau kelompok usaha mandiri ini adalah jenis usaha produksi 8 responden atau 10,67% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini bukan jenis usaha produksi.

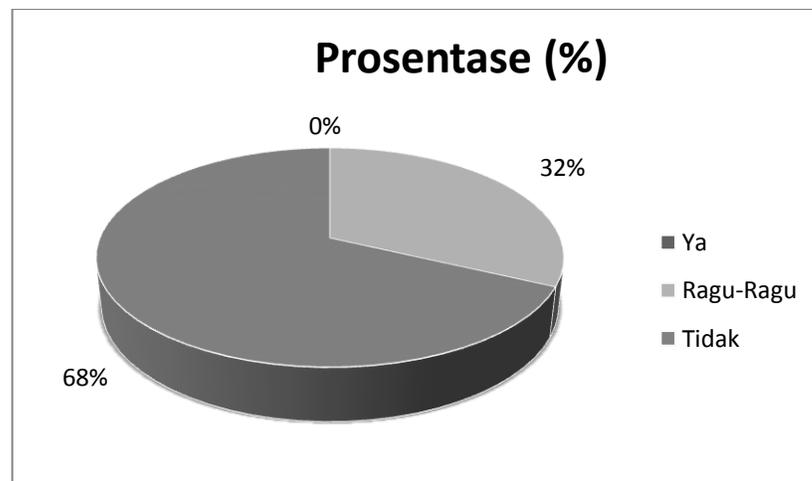


Gambar 4.5
Jenis usaha produksi

Tabel 4.6
Jenis usaha komersial

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini termasuk jenis usaha komersial (pelayanan atau menjual jasa)	Ya	0	0
	Ragu-Ragu	24	32
	Tidak	51	68
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 0 responden atau 0 % menjawab ya atau kelompok usaha mandiri ini adalah jenis usaha komersial 24 responden atau 32% menjawab ragu-ragu dan 51 responden atau 68% menjawab tidak atau kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini bukan jenis usaha komersial.

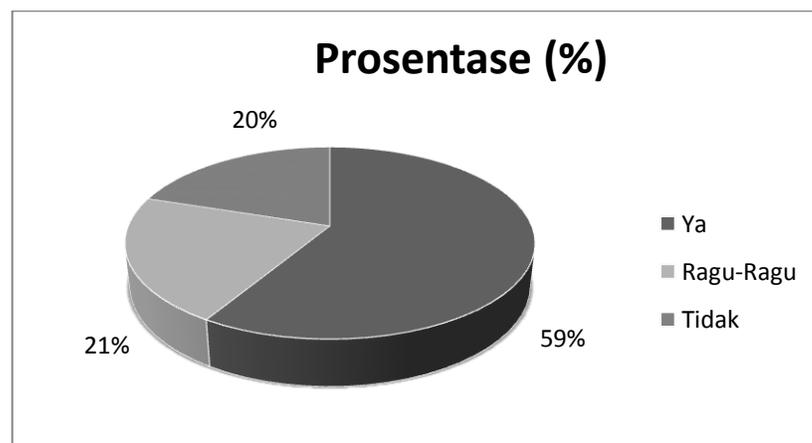


Gambar 4.6
Jenis usaha komersial

Tabel 4.7
Dapat memenuhi kebutuhan pokok

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya bisa memenuhi kebutuhan pokok (pakaian, makanan, tempat tinggal dll) karena mengikuti kelompok usaha aksesoris	Ya	44	58,67
	Ragu-Ragu	16	21,33
	Tidak	15	20
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 44 responden atau 56,67% menjawab ya atau Dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini dapat memenuhi kebutuhan pokok 16 responden atau 21,33% menjawab ragu-ragu dan 15 responden atau 20% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok.

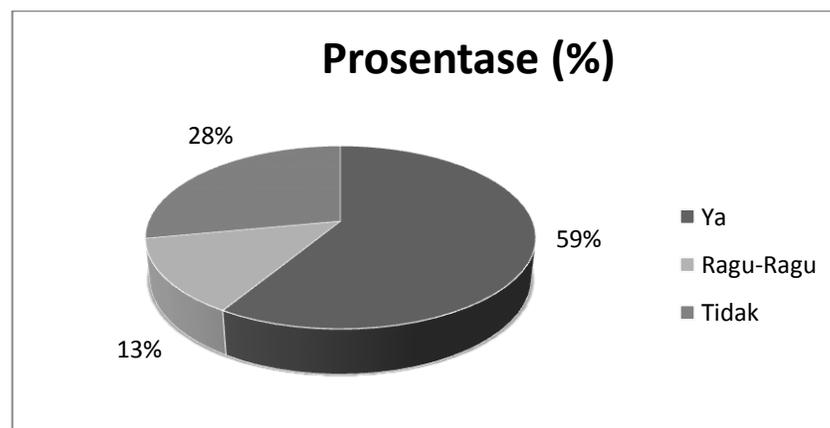


Gambar 4.7
Dapat memenuhi kebutuhan pokok

Tabel 4.8
Dapat memenuhi kebutuhan sekunder

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya bisa memenuhi kebutuhan sekunder (tv, radio dan barang-barang rumah tangga lainnya) dengan mengikuti kelompok usaha aksesoris	Ya	44	58,67
	Ragu-Ragu	10	13,33
	Tidak	21	28
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 44 responden atau 58,67% menjawab ya atau Dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini dapat memenuhi kebutuhan sekunder 10 responden atau 13,33% menjawab ragu-ragu dan 21 responden atau 28% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat memenuhi kebutuhan sekunder.

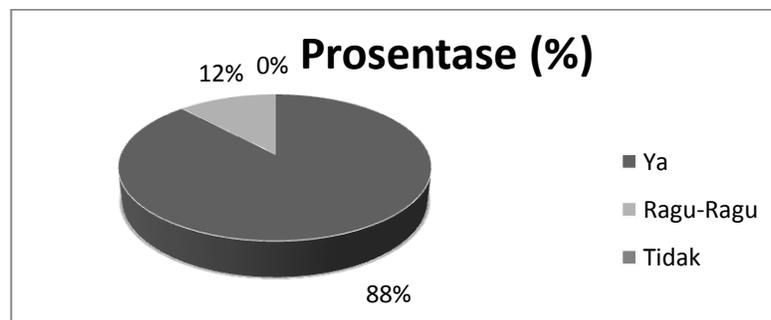


Gambar 4.8
Dapat memenuhi kebutuhan sekunder

Tabel 4.9
Menambah penghasilan keluarga

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya bisa membantu menambah penghasilan keluarga dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris	Ya	66	88
	Ragu-Ragu	9	12
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 66 responden atau 88% menjawab ya atau dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini dapat membantu penghasilan keluarga, 9 responden atau 12% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat membantu menambah penghasilan keluarga.

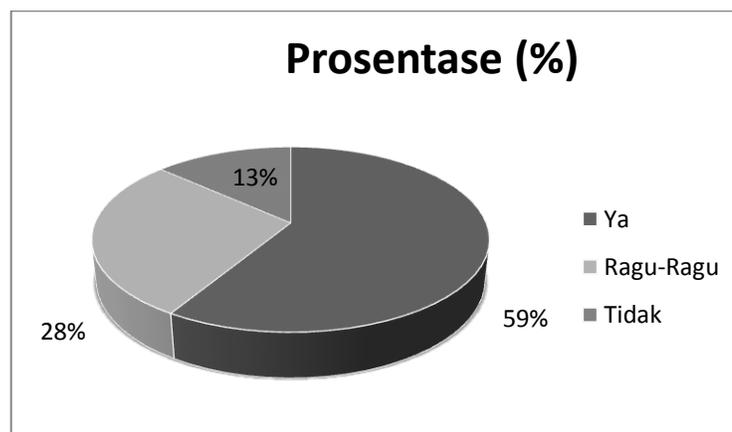


Gambar 4.9
Menambah penghasilan keluarga

Tabel 4.10
Mampu keluar dari masalah perekonomian

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya mampu keluar dari masalah perekonomian dengan mengikuti kelompok usaha mandiri	Ya	44	58,67
	Ragu-Ragu	21	28
	Tidak	10	13,33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 44 responden atau 58,67% menjawab ya atau dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini mampu keluar dari masalah perekonomian 21 responden atau 28% menjawab ragu-ragu dan 10 responden atau 13,33% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak mampu keluar dari masalah perekonomian.

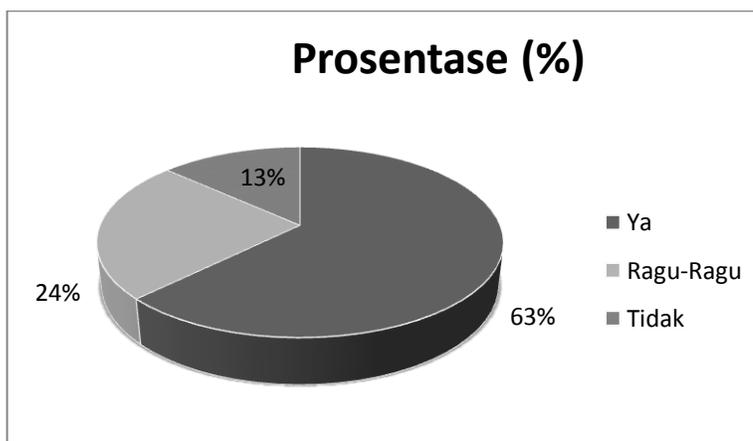


Gambar 4.10
Mampu keluar dari masalah perekonomian

Tabel 4.11
Mampu memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik lagi

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya mampu memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik lagi karena mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris	Ya	47	62,67
	Ragu-Ragu	18	24
	Tidak	10	13,33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 47 responden atau 62,67% menjawab ya atau dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini mampu memenuhi kebutuhan hidup 18 responden atau 24% menjawab ragu-ragu dan 10 responden atau 13,33% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik lagi.

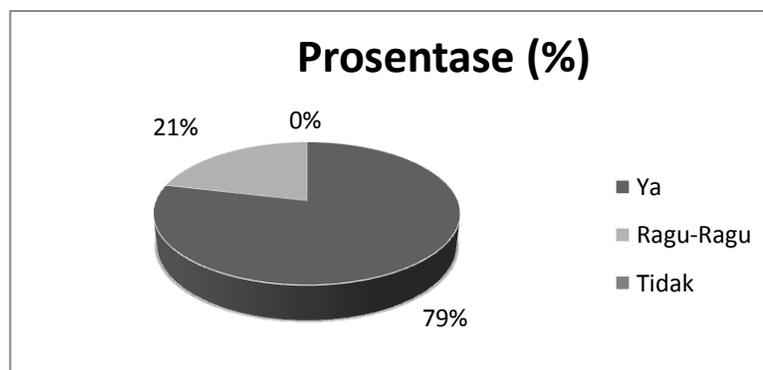


Gambar 4.11
Mampu memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik lagi

Tabel 4.12
Bertanggung Jawab

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya lebih bertanggung jawab lagi pada setiap pekerjaan yang dilakukan karena mengikuti kelompok usaha ini	Ya	59	78,67
	Ragu-Ragu	16	21,33
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 59 responden atau 78,67% menjawab ya atau dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat lebih bertanggung jawab lagi pada setiap pekerjaan 16 responden atau 21,33% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak mampu bertanggung jawab pada setiap pekerjaan.

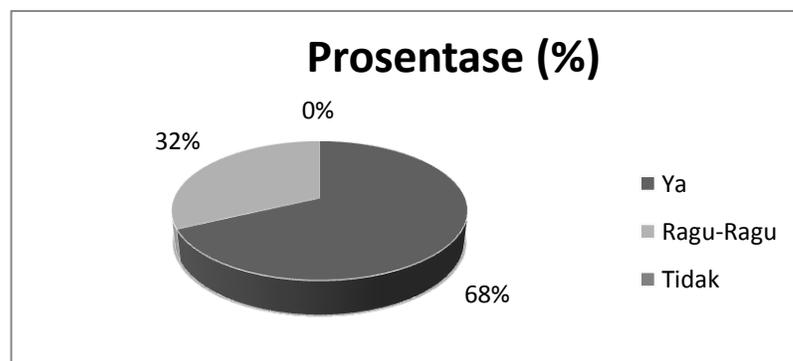


Gambar 4.12
Bertanggung Jawab

Tabel 4.13
Percaya Diri Dalam Mengerjakan Setiap Pekerjaan

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya lebih percaya diri dalam mengerjakan setiap pekerjaan karena mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris	Ya	51	68
	Ragu-Ragu	24	32
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 51 responden atau 68% menjawab ya atau dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengerjakan setiap pekerjaan, 24 responden atau 32% menjawab ragu-ragu dan 0 nresponden atau 0% menjawab tidak atau dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

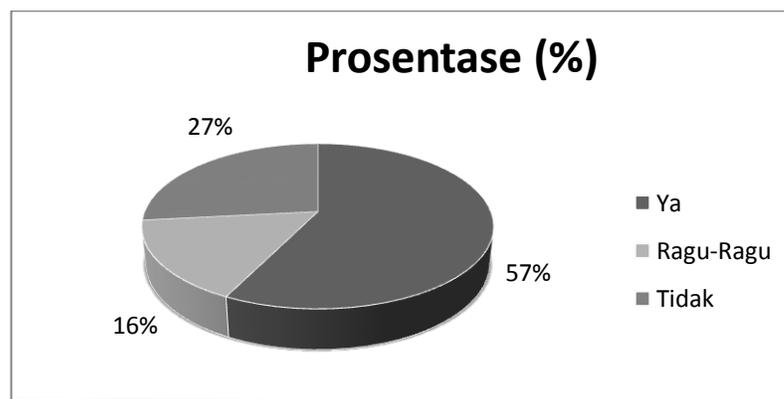


Gambar 4.13
Percaya diri dalam mengerjakan setiap pekerjaan

Tabel 4.14
Mencari ide-ide baru

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya dapat mencari ide-ide baru sendiri dalam membuat berbagai macam aksesoris dikarenakan mengikuti kelompok usaha	Ya	43	57,33
	Ragu-Ragu	12	16
	Tidak	20	26,67
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 43 responden atau 57,33 % menjawab ya atau dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu mencari ide-ide baru sendiri dalam membuat berbagai macam aksesoris 12 responden atau 16% menjawab ragu-ragu dan 20 responden atau 26,67% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat mencari ide-ide baru sendiri.

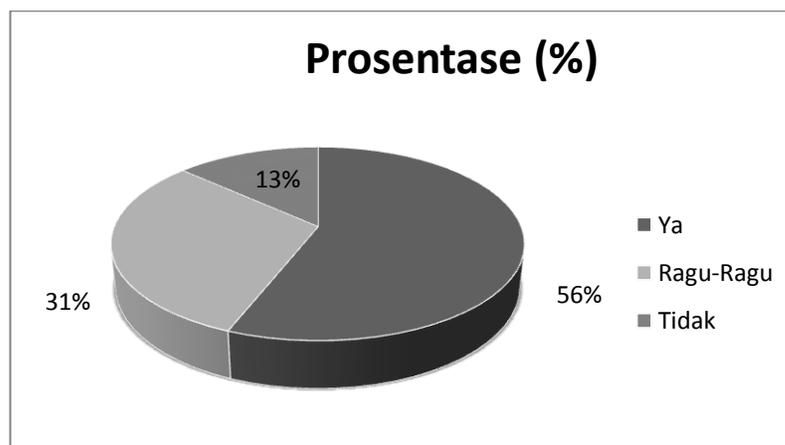


Gambar 4.14
Mencari ide-ide baru

Tabel 4.15
Sumberdaya yang tersedia

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya dapat menggunakan sumber daya yang tersedia secara lebih efisien ketika mengikuti kelompok usaha ini	Ya	42	56
	Ragu-Ragu	23	30,67
	Tidak	10	13,33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 42 responden atau 56% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat menggunakan sumber daya yang ada, 23 responden atau 30,67% menjawab ragu-ragu dan 10 responden atau 13,33% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat menggunakan sumber daya yang ada.

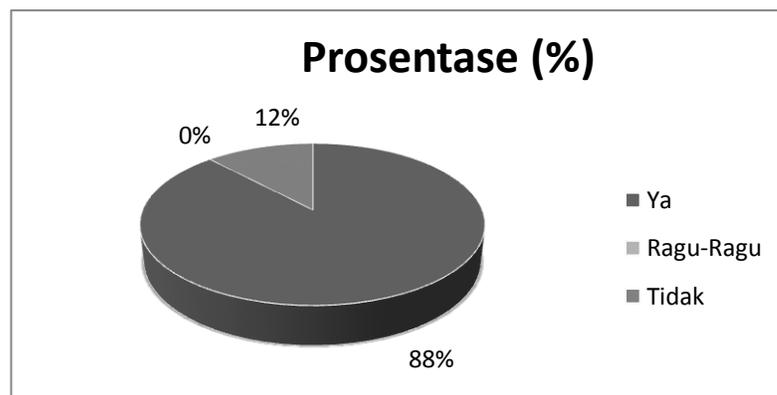


Gambar 4.15
Sumberdaya yang tersedia

Tabel 4.16
Membuat berbagai macam anting

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Dengan mengikuti kelompok usaha ini saya bisa membuat berbagai macam anting	Ya	66	88
	Ragu-Ragu	0	0
	Tidak	9	12
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 66 responden atau 88% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat membuat berbagai macam anting 0 responden atau 0% menjawab ragu-ragu dan 9 responden atau 12% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat membuat berbagai macam anting.

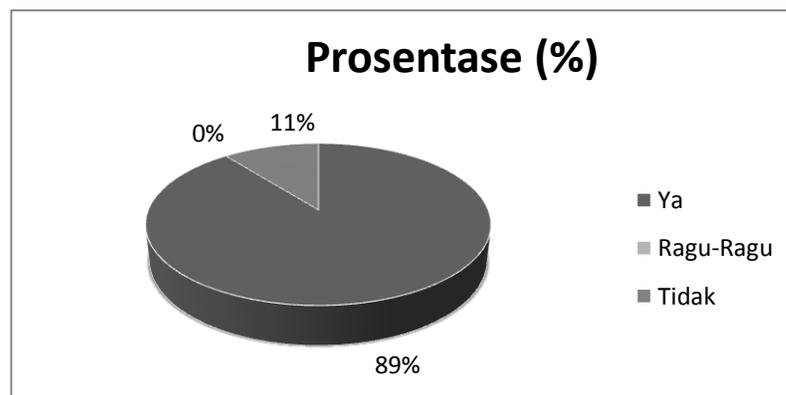


Gambar 4.16
Membuat berbagai macam anting

Tabel 4.17
Alat dan bahan untuk membuat anting

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya tahu alat dan bahan untuk membuat anting dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris	Ya	67	89,33
	Ragu-Ragu	0	0
	Tidak	8	10,67
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 67 responden atau 89,33% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu mengetahui alat dan bahan untuk membuat anting 0 responden atau 0% menjawab ragu-ragu dan 8 responden atau 10,67% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat mengetahui bahan dan alat untuk membuat anting.

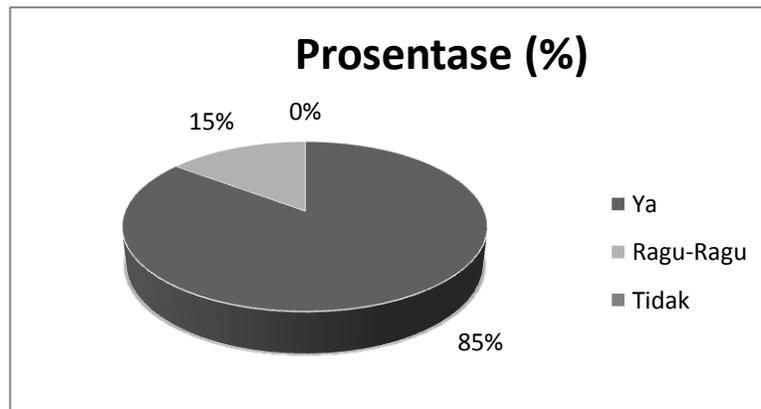


Gambar 4.17
Alat dan bahan untuk membuat anting

Tabel 4.18
Berbagai macam kalung

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya bisa membuat berbagai macam kalung dengan mengikuti kelompok usaha ini	Ya	64	85,33
	Ragu-Ragu	11	14,67
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 64 responden atau 85,33% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat membuat berbagai macam kalung, 11 responden atau 14,67% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat membuat berbagai macam kalung.

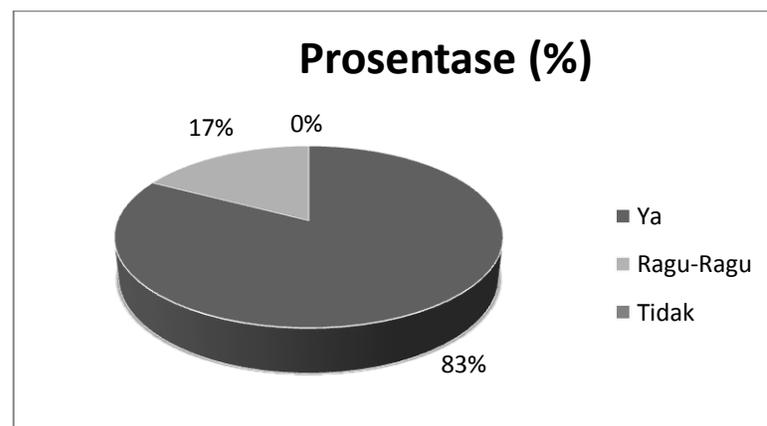


Gambar 4.18
Berbagai macam kalung

Tabel 4.19
Alat dan bahan membuat kalung

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya tahu alat dan bahan untuk membuat kalung karena mengikuti kelompok usaha aksesoris	Ya	62	82,67
	Ragu-Ragu	13	17,33
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 62 responden atau 82,67% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu mengetahui alat dan bahan untuk membuat kalung, 13 responden atau 17,33% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat mengetahui bahan dan alat untuk membuat kalung.

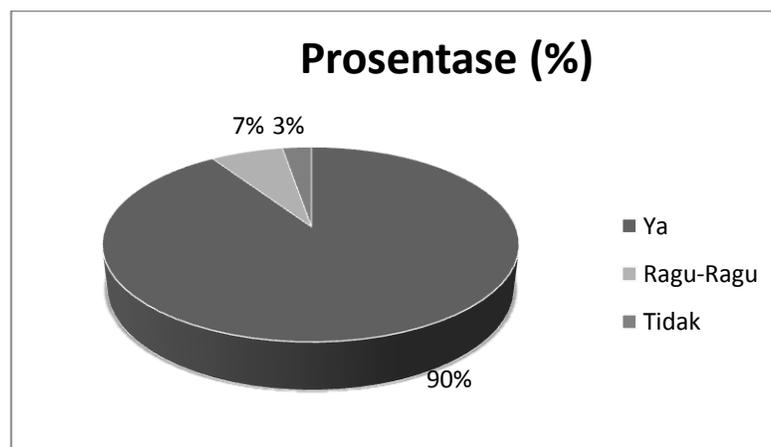


Gambar 4.19
Alat dan bahan membuat kalung

Tabel 4.20
Membuat berbagai macam gelang

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya bisa membuat berbagai macam gelang karena mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris	Ya	68	90,67
	Ragu-Ragu	5	6,67
	Tidak	2	2,67
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 68 responden atau 90,67 % menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat membuat berbagai macam gelang 5 responden atau 6,67% menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 2,67% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat membuat berbagai macam gelang.

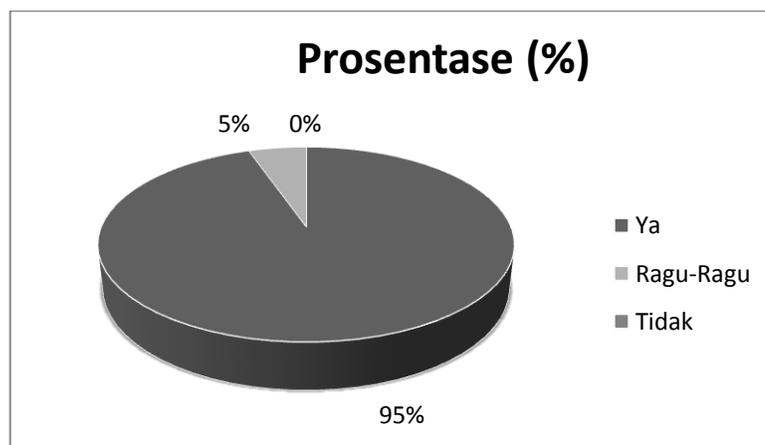


Gambar 4.20
Membuat berbagai macam gelang

Tabel 4.21
Alat dan bahan membuat gelang

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya tahu alat dan bahan untuk membuat gelang karena mengikuti kelompok usaha ini	Ya	71	94,67
	Ragu-Ragu	4	5,33
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 71 responden atau 94,67% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu mengetahui alat dan bahan untuk membuat gelang, 4 responden atau 5,33% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat mengetahui bahan dan alat untuk membuat gelang.

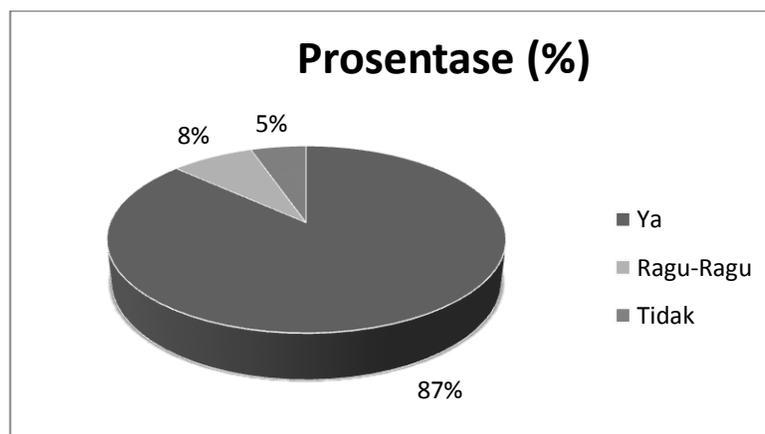


Gambar 4.21
Alat dan bahan membuat gelang

Tabel 4.22
Membuat berbagai macam cincin

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya bisa membuat berbagai macam cincin karena mengikuti kelompok usaha ini	Ya	65	86,67
	Ragu-Ragu	6	8
	Tidak	4	5.33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 65 responden atau 86,67% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat membuat berbagai macam cincin, 6 responden atau 8% menjawab ragu-ragu dan 4 responden atau 5,33% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat membuat berbagai macam cincin.

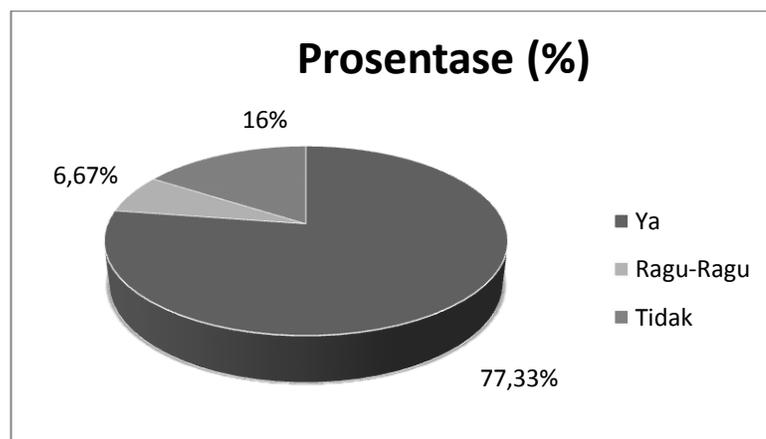


Gambar 4.22
Membuat berbagai macam cincin

Tabel 4.23
Bahan dan alat membuat cincin

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya tahu bahan dan alat untuk membuat cincin karena mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris	Ya	58	77,33
	Ragu-Ragu	5	6,67
	Tidak	12	16
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 58 responden atau 77,33% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu mengetahui alat dan bahan untuk membuat cincin, 5 responden atau 6,67% menjawab ragu-ragu dan 12 responden atau 16% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat mengetahui bahan dan alat untuk membuat cincin.

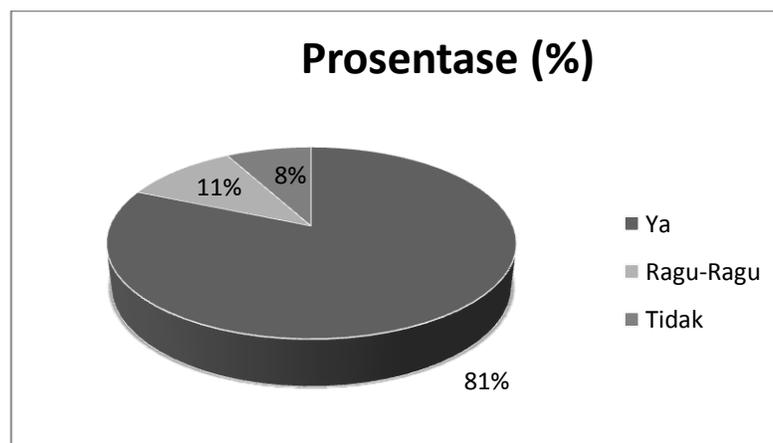


Gambar 4.23
Bahan dan alat membuat cincin

Tabel 4.24
Membuat berbagai macam bros

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Karena mengikuti kelompok usaha ini saya bisa membuat berbagai macam bros	Ya	61	81,33
	Ragu-Ragu	8	10,67
	Tidak	6	8
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 61 responden atau 81,33% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat membuat berbagai macam Bros, 8 responden atau 10,67% menjawab ragu-ragu dan 6 responden atau 8% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat membuat berbagai macam Bros.

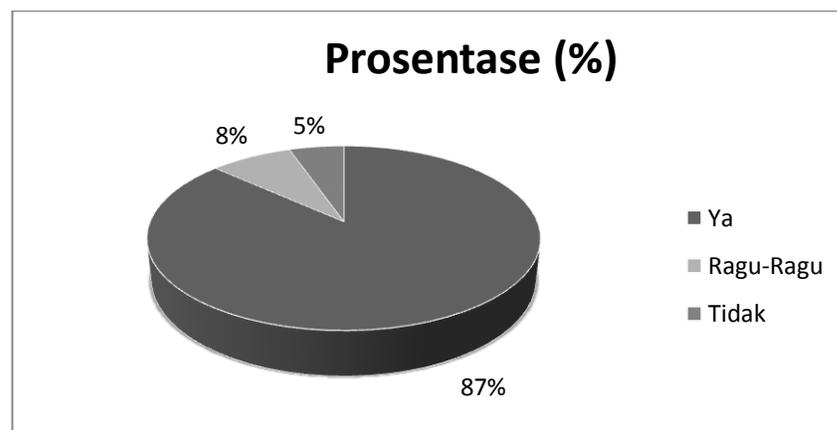


Gambar 4.24
Membuat berbagai macam bros

Tabel 4.25
Bahan dan alat membuat bros

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Dengan mengikuti kelompok usaha ini saya tahu bahan dan alat untuk membuat bros	Ya	65	86,67
	Ragu-Ragu	6	8
	Tidak	4	5,33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 65 responden atau 86,67% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu mengetahui alat dan bahan untuk membuat Bros, 6 responden atau 8% menjawab ragu-ragu dan 4 responden atau 5,33% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat mengetahui bahan dan alat untuk membuat Bros.

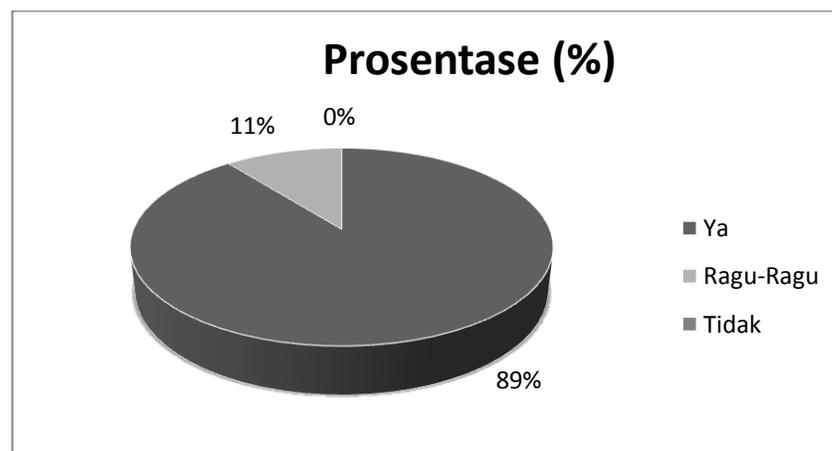


Gambar 4.25
Bahan dan alat membuat bros

Tabel 4.26
Memanfaatkan waktu luang

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya bisa memanfaatkan waktu luang dengan hal yang lebih positif ketika mengikuti kelompok usaha	Ya	67	89,33
	Ragu-Ragu	8	10,67
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 67 responden atau 89,33% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu memanfaatkan waktu luang, 8 responden atau 10,67% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat memanfaatkan waktu luang dengan hal yang lebih positif.

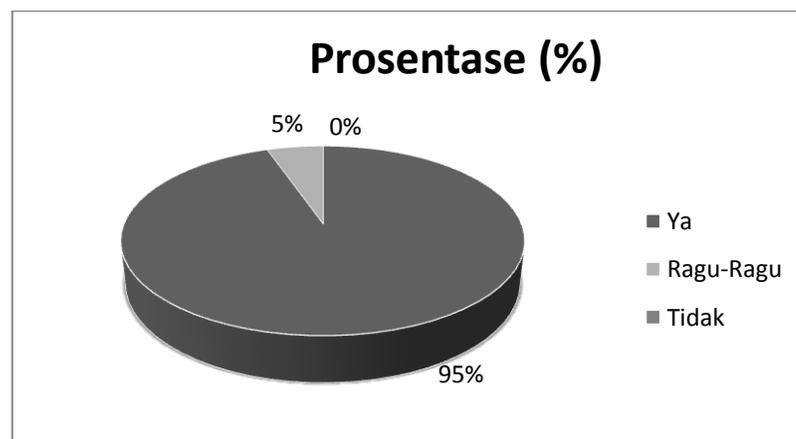


Gambar 4.26
Memanfaatkan waktu luang

Tabel 4. 27
Mengisi waktu luang

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Karena mengikuti kelompok usaha ini saya bisa mengisi waktu luang dengan lebih berkualitas daripada melewatkannya dengan diam tanpa melakukan suatu apapun.	Ya	71	94,67
	Ragu-Ragu	4	5,33
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 71 responden atau 94,67% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu mengisi waktu luang dengan lebih berkualitas, 4 responden atau 5,33% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat mengisi waktu luang.

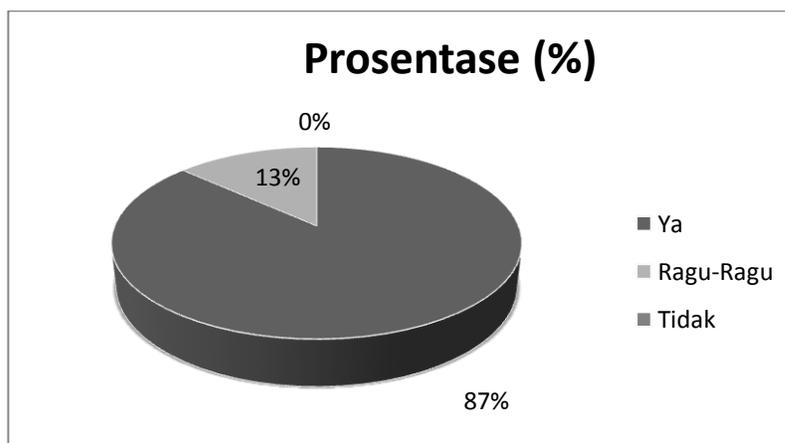


Gambar 4. 27
Mengisi waktu luang

Tabel 4.28
Waktu yang dimanfaatkan untuk belajar

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Karena mengikuti kelompok usaha ini waktu luang saya dimanfaatkan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan saya	Ya	65	86,67
	Ragu-Ragu	10	13,33
	Tidak	0	0
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 65 responden atau 86,67% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar, 10 responden atau 13,33% menjawab ragu-ragu dan 0 responden atau 0% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar.

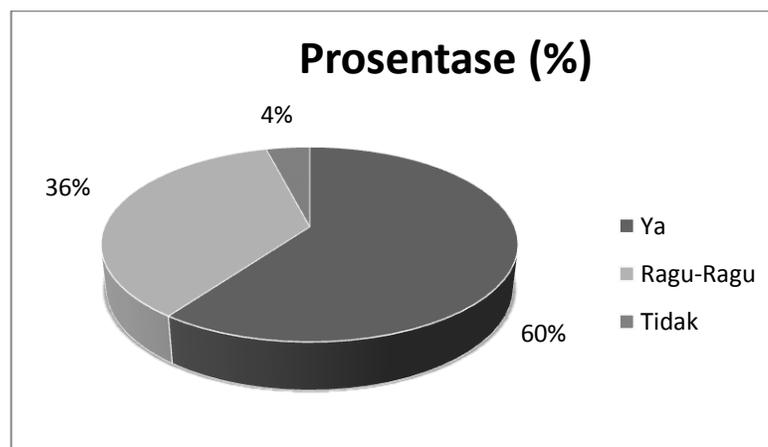


Gambar 4.28
Waktu yang dimanfaatkan untuk belajar

Tabel 4.29
Meningkatkan kehidupan bermasyarakat

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Dengan mengikuti kelompok usaha ini dapat Meningkatkan kehidupan bermasyarakat	Y	45	60
	RR	27	36
	T	3	4
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 45 responden atau 60% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mampu meningkatkan kehidupan bermasyarakat, 27 responden atau 36% menjawab ragu-ragu dan 3 responden atau 4% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris tidak mampu meningkatkan kehidupan bermasyarakat.

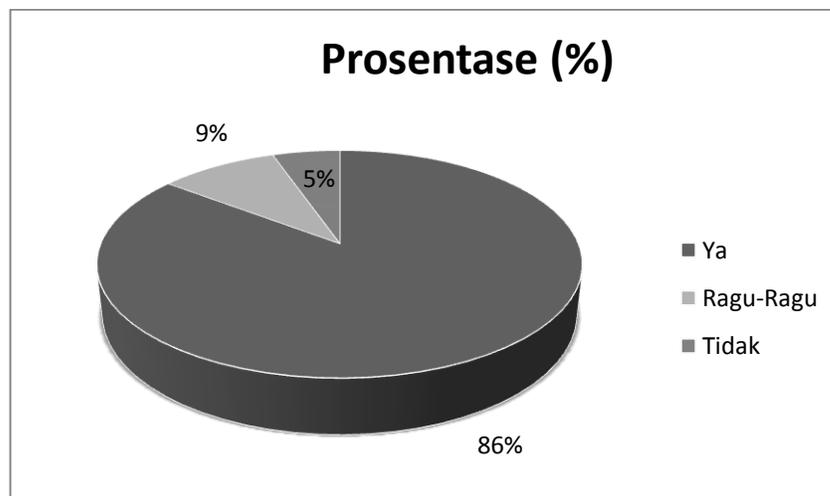


Gambar 4.29
Meningkatkan kehidupan bermasyarakat

Tabel 4.30
Keinginan sendiri

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya mengikuti kelompok usaha ini atas dasar keinginan sendiri	Ya	64	85,33
	Ragu-Ragu	7	9,33
	Tidak	4	5,33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 64 responden atau 85,33% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris atas keinginan sendiri 7 responden atau 9,33% menjawab ragu-ragu dan 4 responden atau 5,33% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris bukan atas keinginan sendiri.

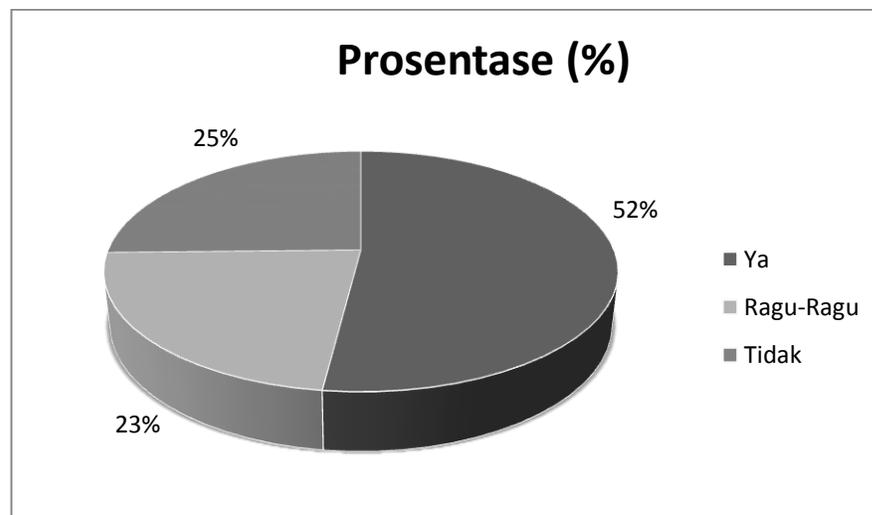


Gambar 4.30
Keinginan sendiri

Tabel 4.31
Ajakan teman

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya mengikuti kelompok usaha ini atas dasar ajakan teman	Ya	39	52
	Ragu-Ragu	17	22,67
	Tidak	19	25,33
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 39 responden atau 52% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris atas dasar ajakan teman, 17 responden atau 22,67% menjawab ragu-ragu dan 19 responden atau 25,33% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris bukan atas ajakan teman.

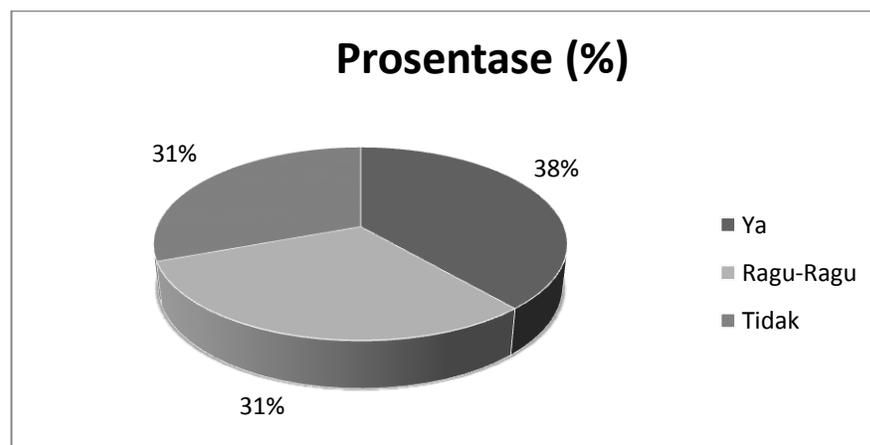


Gambar 4.31
Ajakan teman

Tabel 4.32
Keinginan keluarga

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya mengikuti kelompok usaha ini atas dasar keinginan keluarga	Ya	29	38,67
	Ragu-Ragu	23	30,67
	Tidak	23	30,67
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 29 responden atau 38,67% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris atas dasar keinginan keluarga 23 responden atau 30,67% menjawab ragu-ragu dan 30 responden atau 30,67% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris bukan atas keinginan keluarga.

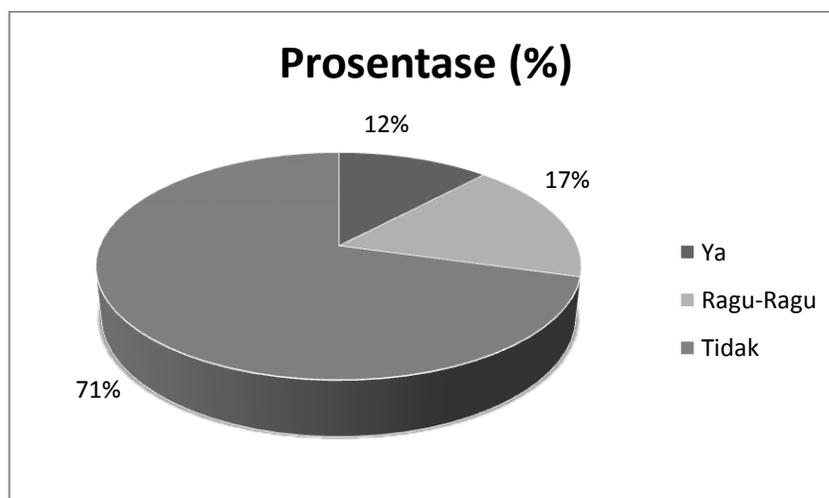


Gambar 4.32
Keinginan keluarga

Tabel 4.33
Hanya iseng-iseng saja

Butir Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
Saya mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris hanya iseng-iseng saja	Ya	9	12
	Ragu-Ragu	13	17,33
	Tidak	53	70,67
Total		75	100

Total dari 75 responden sebanyak 9 responden atau 12% menjawab ya atau mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris hanya iseng-iseng saja, 12responden atau 17,33,% menjawab ragu-ragu dan 53 responden atau 70,67% menjawab tidak atau walaupun mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris bukan atas dasar iseng saja.



Gambar 4.33
Hanya iseng-iseng saja

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dampak adalah gambaran nilai suatu program terhadap orang dan masyarakat. Biasanya, dampak mengacu pada manfaat jangka panjang terhadap masyarakat. Misalnya peningkatan keterampilan, efisiensi produk, peningkatan lingkungan hidup, keuntungan financial, dan lain-lain.

Dampak yang ditimbulkan dalam kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris ini memfokuskan pada tujuan awal diadakannya kelompok usaha ini menjadi landasan dasar penelitian mengenai dampak dari program tersebut yang diangkat oleh peneliti.

Penelitian dampak kelompok usaha mandiri dalam pembuatan aksesoris adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui hasil dari program kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris yang berlangsung dapat meningkatkan keterampilan, meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa mengisi waktu luang masyarakat.

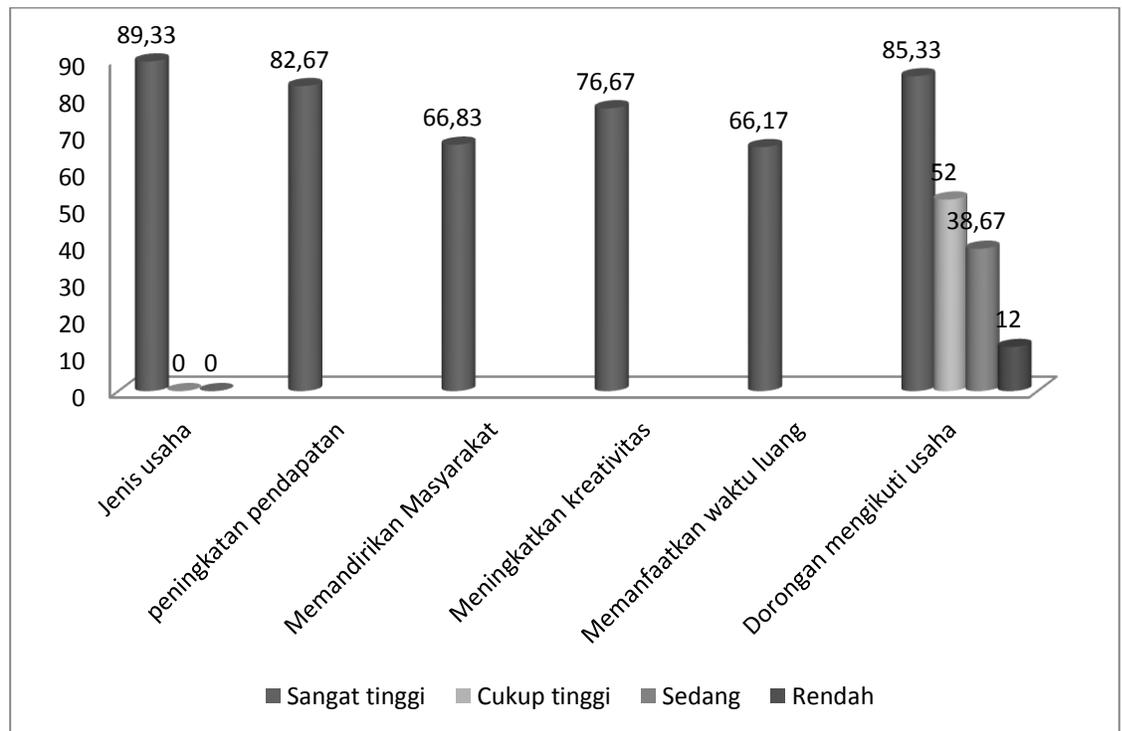
Penelitian ini dibuat untuk melihat dampak dari kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris yang berkaitan dengan keterampilan dan berwirausaha sebagai salah satu solusi pemberdayaan masyarakat dengan dampak yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah memberikan lapangan pekerjaan, menambah penghasilan masyarakat, meningkatkan kreativitas masyarakat serta memanfaatkan waktu luang dengan hal yang lebih positif.

Pemaparan dengan makna lebih dalam interpretasi data dilakukan pada tiap dimensi, diantaranya meliputi kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dalam pemberdayaan masyarakat.

1. Pengrajin tahu jenis kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris adalah jenis usaha produksi.
2. Dampak dari mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris penghasilan atau perekonomian mereka semakin meningkat.
3. Kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris dapat menumbuhkan kemandirikan masyarakat.
4. Pengrajin, merasa dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris keterampilan dan kreativitasnya semakin meningkat.
5. Sebelum mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris masyarakat kurang bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan hal yang lebih positif akan tetapi dengan mengikuti kelompok usaha mandiri pembuatan aksesoris mereka bisa memanfaatkan waktunya dengan hal-hal yang lebih positif yang memberikan dampak yang baik untuk kehidupannya.
6. Pengrajin mengikuti kelompok usaha ini atas dasar keinginan sendiri, ajakan teman, keinginan keluarga dan ada juga pengrajin mengikuti kelompok usaha mandiri karena iseng-iseng saja.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Tabel 4.34
Hasil penelitian



D. Keterbatasan penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin, tetapi penelitian ini juga menemui hambatan di lapangan. Adapun beberapa faktor teknis yang menjadi hambatan bagi peneliti antara lain :

1. Wawasan peneliti yang masih kurang saat menyusun dan melakukan penelitian mengenai dampak kegiatan kelompok usaha mandiri dalam pembuatan aksesoris.

2. Tempat penelitian yang cukup jauh mengakibatkan proses penelitian memakan waktu yang lama dikarenakan antara satu kelompok dengan yang lain berjauhan.
3. Keterbatasan peneliti yang dikarenakan oleh biaya dan waktu penelitian yang membuat penelitian tidak dapat meneliti secara mendalam mengenai dampak kegiatan kelompok usaha mandiri dalam pembuatan aksesoris untuk pemberdayaan masyarakat, agar diadakan penelitian tidak lanjut.